



Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dalam Pembinaan dan Pengawasan Pelaku IKM di Kota Surabaya

Moch Rizky Fahrezy^{1✉}, Bowo Santoso²

^{1,2}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: 21012010311@student.upnjatim.ac.id[✉]

Info Artikel:

Diterima: 13 Juni 2024

Diperbaiki: 21 Juni 2024

Disetujui: 28 Juni 2024

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, IKM, Guidance and Supervision*

Abstract: *The progress and development of the economy in Indonesia is greatly influenced by the existence of micro, small and medium enterprises (MSMEs), especially in the city of Surabaya which is experiencing growth thanks to existing MSMEs. However, the development of MSMEs is still limited due to a lack of understanding of entrepreneurial knowledge among business actors. The Surabaya City Department of Industry and Manpower is aware of this problem and has created a mentoring and supervision work program for MSMEs which aims to provide education about knowledge and entrepreneurship to MSME actors, so that they can develop their businesses further. This research aims to examine the performance of the Surabaya City Industry and Manpower Department in coaching and supervising business actors in moving MSMEs to the next level. The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving observation techniques and internship results in coaching and supervision to collect data. The results of the research show that the performance of the Surabaya City Industry and Manpower Department produces many business actors who are ready to move up in class. In conclusion, the coaching and supervision performance carried out by the Surabaya City Industry and Manpower Service has a big impact on the Surabaya city government's goal of MSMEs moving up in class.*

Kata Kunci: Pengetahuan Berwirausaha, IKM, Pembinaan dan Pengawasan

Abstrak: *Kemajuan dan Perkembangan perekonomian di Indonesia sangat dipengaruhi oleh keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di Kota*

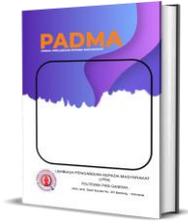


Surabaya yang mengalami pertumbuhan berkat UMKM yang ada. Meskipun demikian, perkembangan UMKM ini masih terbatas akibat kurangnya pemahaman tentang pengetahuan berwirausaha di kalangan pelaku usaha. Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya menyadari masalah ini dan membuat program kerja pendampingan dan pengawasan terhadap UMKM yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pengetahuan dan ilmu berwirausaha kepada para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mereka lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dalam pembinaan dan pengawasan pelaku usaha dalam menuju UMKM naik kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan teknik observasi dan Hasil Magang dalam pembinaan dan pengawasan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya menghasilkan banyak pelaku usaha yang siap naik kelas. Kesimpulannya, kinerja pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya memiliki dampak pengaruh yang besar terhadap tujuan pemerintah kota Surabaya UMKM naik kelas.

Pendahuluan

Pembinaan dan Pengawasan pelaku industri merupakan salah satu jenis program yang dibuat oleh Dinas perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya sesuai dengan Undang-Undang yang mengatur tentang pembinaan dan pengawasan industri adalah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek terkait dengan pembinaan, pengembangan, dan pengawasan industri di Indonesia, termasuk perlindungan lingkungan, pengembangan teknologi, investasi, serta promosi dan pengembangan industri kecil dan menengah.

Dalam era digital yang terus berkembang, pemerintah dan lembaga publik di seluruh dunia sedang berupaya memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu

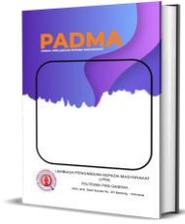


fokus utamanya adalah pada sektor industri, di mana pentingnya memiliki sistem yang terintegrasi, responsif, dan akurat dalam pengelolaan data pelaku usaha sangat ditekankan.

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya membuat program tetap untuk mengontrol dan memverifikasi data-data pelaku usaha yang telah terdaftar pada sistem *Online Single Submission* (OSS). Mahasiswa magang MSIB dari beberapa perguruan tinggi di Surabaya diizinkan untuk terjun langsung ke dalam program Pembinaan dan Pengawasan untuk mencapai target bulanan survei tersebut. Selain itu, Pendampingan dan Pengawasan di DISPERINAKER Kota Surabaya memiliki nilai, Pembinaan merupakan sebuah proses yang sistematis dan terencana yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan sesuatu atau seseorang. Proses ini dimulai dengan tahap pendirian, di mana dasar-dasar atau fondasi pertama kali dibentuk. Setelah itu, proses pembinaan melibatkan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk memelihara dan mendukung pertumbuhan. Widjaja (2000:14)

Selama proses ini, diperlukan usaha-usaha yang berkelanjutan untuk memperbaiki dan menyempurnakan apa yang telah dibangun. Ini mencakup evaluasi, penyesuaian, dan peningkatan berdasarkan umpan balik dan hasil yang diperoleh. Tujuan akhir dari pembinaan adalah untuk mencapai perkembangan yang optimal dan memastikan bahwa sesuatu atau seseorang yang dibina memiliki kemampuan yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik dan mencapai potensinya secara maksimal.

Adanya program Pembinaan dan Pengawasan ini juga disebabkan oleh ketidaksamaan data dengan hasil lapangan terhadap pentingnya kesamaan sistem dengan pelaku usaha, sehingga diperlukan usaha dan upaya untuk memperbaiki ketidaksamaan tersebut. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengarahkan pelaku industri yang kurang paham dengan wawasan dan Hal berwirausaha terutama dalam bidang pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Pelaksanaan program ini melibatkan 9 staff tetap Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dan 13 Mahasiswa magang dari berbagai kampus di Surabaya. Hal ini bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa magang kepada pelaku usaha yang ada di Kota Surabaya. Peran mahasiswa magang di program pembinaan dan pengawasan ini adalah mengoptimalkan data target pelaku usaha industri yang



belum sesuai dengan Sistem *Online Single Submission* (OSS) seperti NIB, KBLI, Perizinan lainnya, Data Tenaga Kerja, Bahan Baku, Kelayakan Industri, dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).

Adapun kendala yang dialami dalam mengecek data Pelaku usaha sebelum adanya program Pembinaan dan Pengawasan:

1. Kurangnya Kepatuhan terhadap Standar: Tanpa pengawasan, pelaku industri mungkin akan melanggar standar keselamatan, kualitas, dan lingkungan. Ini bisa menyebabkan produk yang tidak aman atau praktik industri yang merusak lingkungan.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Tanpa pembinaan dan pengawasan, kondisi kerja yang tidak aman dan tidak sehat bisa menjadi masalah, yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit profesi.
3. Keabsahan Data Pelaku IKM: kurangnya ketepatan input data ke sistem yang membuat data pelaku IKM dengan sistem tidak sama.

Dari kendala tersebut dapat disimpulkan bahwasanya terdapat kendala dan hambatan dari *input data*, yang menyebabkan ketidaksamaan data dari sistem dan pelaku industri. Oleh karena itu adanya program pembinaan dan pengawasan yang dibuat oleh Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja terus dijalankan untuk memberikan kemudahan terhadap pelaku Industri dan Keabsahan data pada sistem *Online Single Submission* (OSS).

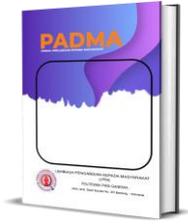
Solusi yang digunakan untuk menyelesaikan kendala yang dibuat oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan Pembinaan Pelaku IKM**

Karena adanya berbagai keluhan dan kendala tentang industri maka hal yang perlu ditambahkan yaitu Pembinaan terhadap Pelaku industri, dengan membuat program pembina ini Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya berharap pelaku industri dapat naik kelas dengan disediakan beberapa sosialisasi dan pendampingan dilapangan.

2. **Program Pengembangan Pengawasan Pelaku IKM**

Adanya program pembinaan tidak akan efektif jika kurang adanya pengawasan terhadap pelaku IKM, maka tidak hanya sistem *Online Single Submission* (OSS) namun juga pengawasan langsung turun ke lapangan untuk mengawasi pelaku Industri. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota



Surabaya mengadakan survei langsung turun ke lapangan menemui pelaku industri untuk memastikan apakah data pelaku industri dengan *sistem Online Single Submission* (OSS) tidak adanya perbedaan.

Metode

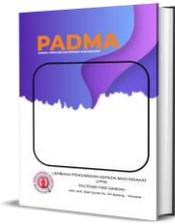
Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif. Pendekatan deskriptif mengacu pada penelitian yang sistematis dalam menggambarkan objek yang diteliti secara mendetail. Di sisi lain, pendekatan kualitatif melibatkan penyajian data dalam bentuk narasi, kutipan, atau gambaran yang mengeksplorasi makna dan konteks, berbeda dengan penekanan pada angka atau frekuensi seperti dalam metode kuantitatif (Sidik, 2019). Metode penelitian ini menggambarkan penelitian berlandaskan kenyataan yang ada.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, observasi, dan data sekunder yang diperoleh dari pelaku usaha yang menerima layanan dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya serta pegawai Disperinaker Kota Surabaya. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami bagaimana kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja berhubungan dengan Peningkatan dan Kontribusi Pelaku IKM.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa magang telah melakukan survei dari bulan Februari hingga Juni dalam program pembinaan dan pengawasan, setiap mahasiswa melakukan survei sebanyak 12 Pelaku industri setiap bulannya. Sistem *Online Single Submission* (OSS) dapat membantu Surveyor dalam menjalankan tugas pembinaan dan pengawasan untuk pelaku industri yang belum terverifikasi NIB dan KBLI. Program Pembinaan Dan Pengawasan ini dilakukan dengan dasar hukum yang jelas dan memiliki BAP untuk melaporkan kembali ke sistem *Online Single Submission* (OSS).

Dalam hal ini pelaku usaha harus dan wajib untuk memberikan data NIB yang telah dibuat di dalam sistem *Online Single Submission* (OSS). Ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam bagian *update* status pada sistem industri yang mengacu pada form BAP yang telah terselesaikan. Dengan demikian, data pelaku industri akan terverifikasi pada sistem dan akan menunjukkan centang hijau yang selanjutnya akan terbit SK/Sertifikat yang dapat di *download* oleh pelaku industri.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TIENAGA KERJA
 Jalan Persegi Aji No. 38 Surabaya 60227

Pengawasan dan Pembiayaan Industri Kecil Menengah Surabaya

1. Hasil Survey: Perusahaan Masih Aktif Bangunan Kosong Usaha Tidak Ditemukan
 Pindah Lokasi Usaha Ganti Nama Perusahaan Usaha Sudah Tutup
 Alamat Tidak Ditemukan

Keterangan : _____

I. Profil Perusahaan

1. Nomor Izin Berusaha Sudah Memiliki NIB Belum Memiliki NIB : _____
 Skala Usaha* (Modal) : Kecil (Rp 3-5 Miliar) Menengah (Rp 6-30 Miliar) PP Nomor 7/2022 : _____
 2. Nama Perusahaan : _____
 3. Alamat Perusahaan : _____
 4. Kecamatan : _____
 5. Kelurahan : _____
 6. No. Telp Perusahaan : _____ Jemis Kelamin L/P : _____
 7. Nama Pimpinan : _____
 8. NIK Pimpinan : _____
 9. KBU Perusahaan : _____

No	KBL	Ket KBL	Kapasitas Produksi (ton/bulan)	Omze Per Per (ton)	Alamat Produk	Kelurahan/ Kecamatan	Ket

II. Pembiayaan Pelaku Usaha

1. Pembiayaan terkait perbilan
 2. Pembiayaan terkait pengemasan dan pemasaran
 3. Pembiayaan terkait manajemen usaha
 4. Pembiayaan terkait pelaporan industri
 5. Pembiayaan terkait pemasaran
 6. Lain- lain

Ket : _____

III. Fasilitas Pelaku Usaha

1. Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)
 2. Pendaftaran Merek
 3. SNI Bina UMK
 4. BPOM
 5. Desain Produk
 6. Lain- lain (_____)

VI. Pengetahuan atau Pemahaman
 Pemahaman terhadap aturan industri (beri tanda centang (V))

No	Pertanyaan	Skala			Keterangan
		1	2	3	
1	Terhadap UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.				
2	Penda No. 1 Tahun 2023 tentang Perdagangan dan Perindustrian dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah				
3	Wajib Laporan Informasi Industri (LII) secara berkala 6 bulan sekali				

Keterangan: 1= Tidak Tahu 2= Pernah Mendengar 3= Pernah Mendengar dan Tahu

Mengetahui, Surabaya, _____
 Penanggungjawab Perusahaan, Petugas Survey

(_____) (_____)

Mengetahui,
 Sub Koordinator Pengawasan

R. Hudiarto MT
 Penata Tingkat I (III/d)
 NIP 196605081994032010

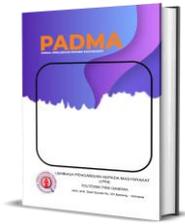
Gambar 1. Form BAP Yang Digunakan Saat Survei Kepada Pelaku Industri

A. Ketepatan Sasaran

Target program pembinaan dan pengawasan menunjukkan seberapa berhasilnya mahasiswa magang dalam mencapai tujuan dan target yang telah dibuat secara terstruktur. Karena itu, penentu kelompok sasaran program pembinaan dan pengawasan adalah ketepatan. Dalam hal ini, kelompok sasarannya adalah pelaku industri di Kota Surabaya, terutama untuk pelaku industri yang belum terverifikasi datanya di dalam sistem *Online Single Submission* (OSS). Dari hasil program pembinaan dan pengawasan hasilnya sangat baik dikarenakan semua pelaku industri kooperatif dalam menerima surveyor. Hasil ini didasarkan pada data yang diterima oleh penulis dari hasil survei pembinaan dan pengawasan yang dapat ditemukan dalam Sistem *Online Single Submission* (OSS).

B. Tujuan Program

Tujuan program adalah seberapa dekat hasilnya dengan tujuan yang semula diharapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu program efektif atau tidak adalah dengan membandingkan tujuan program dengan hasilnya. Berdasarkan program pembinaan dan pengawasan yang penulis lakukan



di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota, penulis menemukan bahwa tujuan program Pembinaan dan pengawasan memenuhi kriteria kinerja DISPERINAKER terhadap pelaku industri siap naik kelas, yaitu memberikan banyak pendekatan terhadap pelaku industri terutama pada pembinaan dan pengawasan berwirausaha. Salah satu bukti pencapaian tujuan program adalah Kooperatifnya pelaku industri dalam menerima surveyor yang melihat atau memastikan tempat industrinya layak atau tidaknya, dan bentuk sikap yang menyenangkan ketika surveyor berkomunikasi dengan pelaku industri.

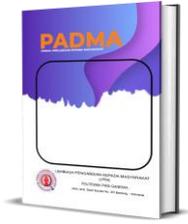
Monev 2024			
No	Bulan	Target Pengawasan	Target Pembinaan
1	Januari	26	25
2	Februari	30	30
3	Maret	30	30
4	April	30	40
5	Mei	36	60
6	Juni	40	70
7	Juli	40	70
8	Agustus	30	60
9	September	45	70
10	Oktober	45	70
11	November	30	50
12	Desember	18	17
Total		400	592

Gambar 2. Data Target Survei Yang Telah Terlaksana Setiap Bulannya Pelaku Industri

C. Pemantauan Program

Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya (DISPERINAKER) selalu berusaha untuk memberikan kinerjanya yang terbaik dalam melaksanakan dan menerapkan program pembinaan dan pengawasan. Tujuan akhir dari program ini untuk mengurangi kesalahan pada sistem dikarenakan ketidaksamaan NIB Dan KBLI yang ada dengan pelaku industri. Disperinaker mengembangkan berbagai macam program salah satunya Pembinaan dan Pengawasan dalam membantu pelaku industri dalam membuat Legalitas usaha.

Hasil dari pengawasan dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa program pembinaan dan pengawasan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap legalitas dan Kelayakan industri. Oleh karena itu, ke depan, Program ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku industri terhadap legalitas dan kelayakan Usahanya.



Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan survei Pembinaan dan Pengawasan yang dilakukan oleh penulis untuk mengoptimalkan program ini, penulis dapat mengatakan bahwa program Pembinaan dan Pengawasan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya sangat baik. Program Pembinaan dan Pengawasan ini telah sampai pada sasarannya, yaitu seluruh pelaku Industri, terutama mereka yang masih menghadapi kesulitan dalam mendapatkan sertifikat atau SK legalitas usaha. Selain itu, pemantauan juga dilakukan dengan melihat data pelaku industri dan hasil survei. Namun, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti pendekatan lebih kepada pelaku industri tidak hanya saat menjalankan program pembinaan dan pengawasan agar mempunyai hubungan yang baik dengan pelaku industri. Dengan demikian, pelaku industri akan lebih aktif dan memperhatikan terhadap data yang pelaku industri input.

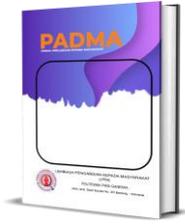
Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, yang telah memberikan kesempatan yang berharga dalam mensukseskan Program Magang Bersertifikat dalam rangkaian program Pembinaan dan Pengawasan. Kami sangat menghargai visi dan komitmen yang telah ditunjukkan oleh universitas ini dalam membangun kerjasama yang kuat antara dunia akademik dan masyarakat.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya (DISPERINAKER), yang telah menjadi mitra yang sangat penting dalam pelaksanaan program ini. Dukungan dan kerjasama yang diberikan telah menjadi kunci keberhasilan program magang ini.

Khusus kepada Bapak Achmad Yusuf Effendi, selaku pembina magang di Disperinaker, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Bapak Yusuf telah membuka peluang kerjasama yang luar biasa dan telah memberikan kontribusi yang tak ternilai dalam memajukan program ini. Kepemimpinan dan komitmen Bapak Yusuf dalam mendukung inisiatif-inisiatif seperti ini sungguh menginspirasi.

Kami sadari bahwa semua ini tidak mungkin terwujud tanpa kontribusi berharga dari semua pihak yang terlibat. Kepada semua dosen, staf, mahasiswa, pasangan penulis dan pelaku industri yang telah bekerja keras dan memberikan dukungan yang tak ternilai, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Kami berharap bahwa kerjasama yang telah dimulai ini akan terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan generasi mendatang. Semoga semua pihak yang terlibat dalam program ini akan terus menerima berkah dan kesuksesan dalam segala usaha yang dilakukan. Terima kasih sekali lagi atas semua yang telah dilakukan.

Referensi

- Adianto, J., & Fedryansyah, M. (2018). *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean Economy Community*. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18261>
- Daraba, D., & Subianto, A. B. (2018). *Kinerja Dinas Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Kota Makassar*. *Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(1), 7–18.
- Sianturi, R. D. (2017). *Fungsi Pengembangan Karyawan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Kerja pada PT. Perusahaan Gas Negara Sumbagut*. *Jurnal Pelita Informatika Budi Darma*, 16(1).
- Sidik, A. M. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pelatihan Kerja Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi Kota Sukabumi*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10(1), 45–49.